

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Khusus Penelitian**

Setelah dilakukan pengamatan dan wawancara dengan guru kelompok B, ditemukan masalah dalam pemahaman lambang bilangan anak kelas B. Secara umum, tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman lambang bilangan anak usia 5-6 tahun di BKB PAUD Melati Rawamangun melalui kegiatan kolase sebagai kegiatan pembelajaran. Tujuan Khusus dari penelitian ini yaitu:

1. Merancang kegiatan pembelajaran pemahaman lambang bilangan untuk anak usia 5-6 tahun melalui kegiatan seni kolase.
2. Menganalisa peningkatan pemahaman lambang bilangan anak usia 5-6 tahun melalui kegiatan seni kolase.
3. Menciptakan kegiatan belajar pemahaman lambang bilangan yang menarik dan menyenangkan bagi anak.
4. Meningkatkan kreatifitas guru dalam merancang kegiatan pemahaman lambang bilangan untuk anak usia 5-6 tahun melalui kegiatan seni kolase.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di BKB PAUD Melati Rawamangun khususnya kelompok B. Hal ini berdasarkan pengamatan/observasi dan hasil wawancara oleh peneliti sekaligus pendidik di BKB PAUD tersebut. Melalui observasi tersebut ditemukan permasalahan bahwa beberapa anak usia dini dalam memahami lambang bilangan, anak dapat menyebutkan lambang bilangan secara berurutan tetapi ketika guru menunjuk salah satu lambang bilangan maka anak hanya terdiam dan tidak menjawab. Hal ini dikarenakan kegiatan pembelajaran matematika disekolah belum mendukung pemahaman anak usia dini terhadap konsep pemahaman lambang bilangan. Alasan itulah yang membuat memilih BKB PAUD Melati Rawamangun sebagai tempat penelitian untuk meningkatkan pemahaman lambang bilangan melalui kegiatan seni kolase dalam kegiatan pembelajaran.

### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dilaksanakan pada akhir semester I dan awal semester II tahun ajaran 2016/2017, yaitu pada bulan Desember 2016 dan Januari 2017. Pertemuan dilakukan sebanyak sepuluh kali yang berdurasi 60 menit setiap pertemuan. Penelitian untuk meningkatkan pemahaman lambang bilangan melalui kegiatan seni kolase dilaksanakan pada hari senin, rabu dan jumat pukul 09.30-10.30 WIB.

Setiap kegiatan dalam penelitian menurut tahapan yang sudah direncanakan guna untuk mengefisienkan waktu penelitian. Tabel dibawah menggambarkan setiap tahapan yang dilakukan peneliti dari penyusunan judul hingga selesai penulisan hasil penelitian dan sidang oleh penguji para ahli.

**Tabel 3.1**  
**Tabel Kegiatan penelitian**

No.	Hari Tanggal	Kegiatan
1.	14 September 2015	Peneliti melakukan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di BKB PAUD Melati Rawamangun dan selama melakukan kegiatan, peneliti mengobservasi perkembangan anak didik dan menemukan setiap masalah yang ada di BKB PAUD Melati Rawamangun
2.	10 Januari 2016	Peneliti melakukan pengusulan Judul "Memeningkatkan Pemahaman Lambang ilangan Melalui Kegiatan Seni Kolase anak usia 5-6 tahun di BKB PAUD Melati Rawamangun" dan penetapan Dosen Pembimbing guna untuk menyelesaikan skripsi.
3.	02 Oktober 2016	Pengajuan proposal Penelitian.
4.	24 Oktober 2016	Peneliti melakukan Seminar Usulan Penelitian.
5.	25 Oktober 2016 – 30 November 2016	Perbaikan Seminar Usulan Penelitian dengan judul "Upaya Meningkatkan Pemahaman Lambang Bilangan Anak Usia 5-6 Tahun di BKB PAUD Melati Rawamangun"
6.	01 November 2016	Peneliti melakukan uji validasi untuk pembuatan instrument lambang bilangan melalui kegiatan seni kolase dengan ahli bidangnya.
7.	14 November 2016	Peneliti melakukan observasi dengan menggunakan instrument yang sudah valid.
8.	15 November 2016- 04 Desember 2016	Perencanaan kegiatan penelitian. Menyiapkan alat dan bahan-bahan.
9.	05 Desember 2016 – 13 Desember 2016	Peneliti melakukan siklus I yang sudah direncanakan.
10.	14 Desember 2016- 13 Januari 2017	Peneliti melakukan pengolahan data, diskusi dengan guru dan perencanaan kegiatan untuk siklus II
11.	14 Januari 2017 – 23 Januari 2017	Melakukan tindakan siklus II.
12.	24 Januari 2017 – 12 Februari 2017	Pengolahan data dan penyusunan skripsi.
13.	13 Februari 2017	Sidang Hasil penelitian dan Skripsi

## C. Metode dan Disain Tindakan / Rancangan Siklus Penelitian

### 1. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan berdasarkan metode tindakan kelas dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian tindakan kelas atau lebih dikenal dengan *classroom action reaseach*. Pada prinsipnya untuk mengatasi suatu permasalahan yang terdapat di dalam kelas. Penelitian tindakan kelas adalah *the goal of action research is to solve a specific prolem*.<sup>1</sup> Dapat diartikan bebas bahwa tujuannya dari penelitian tindakan kelas ini adalah untuk menyelesaikan permasalahan yang ditemukan didalam kelas secara spesifik.

Suatu permasalahan didalam kelas harus diselesaikan guna untuk meningkatkan kualitas dan hasil dalam kegiatan pembelajaran kegiatan melalui suatu situasi yang diciptakan oleh peneliti. Sejalan dengan ungkapan tersebut Schmuck mengatakan demikian *Action research is the study of a real social situation with an interest in improving the quality of actions and result within it*.<sup>2</sup> Dapat diartikan bebas sebagai berikut Penelitian tindakan kelas adalah sebuah penelitian yang menghadapi situasi nyata dengan sebuah ketertarikan pada peningkatan suatu kualitas dalam suatu aksi yang dilakukan.

---

<sup>1</sup> Richard Schmuck, *Practical Action Research ( USA : Skylight Profesional Development, 2000) Hal. 8*

<sup>2</sup> *Ibid, Hal. 1*

Data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas berupa data kualitatif yaitu data yang diambil melalui catatan pengamatan dan menghasilkan informasi yang menunjukkan kualitas lambang bilangan, data kuantitatif sebagai hasil penilaian selama pengamatan saat melakukan penelitian. Pendapat tersebut diperkuat oleh Richard Schmuck yaitu *Arias convincingly argues that teachers should use both quantitative and qualitative methods when collecting data in their projects.*<sup>3</sup> Cara pengumpulan data dengan metode ini dengan dua cara yaitu kualitatif dan kuantitatif yang akan berkesinambungan untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang diteliti.

Penelitian tindakan kelas (*action research*) yaitu kegiatan partisipatif dan kolaboratif dalam lambang bilangan meningkatkan pandangan dan penilaian terhadap pelaksanaan suatu kegiatan dalam tindakan meningkatkan pemahaman lambang bilangan melalui kegiatan seni kolase. Salam penelitian tindakan terhadap dua aktivitas yang dilakukan yaitu aktifitas tindakan (*action*) dan penelitian (*research*).

Mengingat penelitian ini merupakan penelitian tindakan maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*action research*) yang bertujuan untuk melakukan pengembangan terhadap pendekatan baru dalam kegiatan pembelajaran.

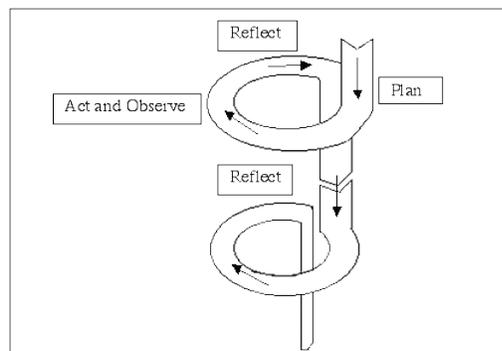
---

<sup>3</sup> *Ibid,hal. 6*

## 2. Disain Intervensi Tindakan / Rancangan siklus Penelitian

Disain intervensi tindakan/ rancangan siklus penelitian ini menggunakan model Kemmis dan Taggart. Prosedur kerja dalam penelitian tindakan menurut Kemmis dan Taggart dalam Arikunto, meliputi tahap-tahap sebagai berikut : (a) perencanaan (*planning*), (b) tindakan (*acting*), (c) observasi (*observing*), (d) refleksi (*reflecting*), kemudian dilanjutkan dengan perencanaan ulang (*replaining*), tindakan, observasi, dan refleksi untuk siklus berikutnya, begitu seterusnya sehingga membentuk suatu spiral.<sup>4</sup> Setiap tindakan dalam penelitian melalui siklus dan tahapan tertentu. Berdasarkan refleksi, penelitian mengharapkan peningkatan hasil dari intervensi tindakan yang dilakukan.

Berikut ini adalah model spiral penelitian tindakan dari Kemmis dan Mc. Taggart



**Gambar 3.1**  
**Model Spiral Penelitian Tindakan Menurut Kemmis dan Mc. Taggart**

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2006.) hal.93

Berdasarkan gambar diatas, dapat dijelaskan Lambang bilangan-  
Lambang bilangan siklus penelitian yang akan dilakukan, yaitu sebagai  
berikut:

a. Perencanaan (*Plan*)

Perencanaan adalah Lambang bilangan pertama yang dilakukan peneliti. Dalam perencanaan dibuat rancangan tindakan-tindakan yang akan dilakukan di lapangan secara terstruktur. seperti yang ditegaskan oleh Kunandar bahwa perencanaan dilakukan untuk mempersiapkan pelaksanaan tindakan berdasarkan masalah yang dikemukakan.<sup>5</sup> Sangat penting adanya perencanaan guna untuk mempersiapkan tindakan yang akan dilakukan.

Kegiatan yang dilakukan pada Lambang bilangan perencanaan adalah menyusun rancangan tindakan berdasarkan tujuan penelitian yang telah ditentukan dengan menyiapkan Rencana Perencanaan Pembelajaran (RPP) yang komponennya meliputi materi, tujuan pembelajaran, lama pembelajaran, materi pokok, kegiatan belajar mengajar, alat dan bahan, evaluasi dan identitas penyusun dan penyiapan instrumen yang berupa lembar observasi dan lembar kuesioner.

b. Pelaksanaan (*Action*)

Setelah membuat perencanaan pada Lambang bilangan pertama yang kedua adalah pelaksanaan pembelajaran yang sudah direncanakan atau

---

<sup>5</sup> Kunandar, *Lambang bilangan Mudah Penelitian Tindakan kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru* (Jakarta: Rajawali Press, 2012), hal.71

dirancang. Ditegaskan dengan ungkapan dari Arikunto yaitu pelaksanaan merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu memberikan tindakan.<sup>6</sup> Penelitian ini memberikan tindakan dalam pembelajaran dengan mengikuti petunjuk-petunjuk yang telah disusun dalam rencana pelaksanaan pembelajaran dengan materi pemahaman lambang bilangan.

Demikian Lambang bilangan-Lambang bilangan kegiatan dalam pelaksanaan adalah :

(a) Bermain bebas sebelum melakukan kegiatan, (b) membaca doa pembukaan, (c) mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan pada saat pemberian tindakan, (d) membagikan bahan dan media yang akan digunakan oleh anak, (e) peneliti mendemonstrasikan kegiatan yang akan dilakukan oleh anak, (f) anak mempraktekkan langsung dengan bimbingan oleh peneliti dan kolabolator, (g) mengevaluasi kegiatan yang dilakukan, (h) memberikan hasil evaluasi kepada anak untuk disimpan dalam portofolio masing-masing anak, (i) Kegiatan ditutup dan menggambarkan kegiatan besok. Tindakan dilaksanakan secara cermat dengan memperhatikan perencanaan yang telah disusun.

---

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik* ( Jakarta: Rineka Cipta, 2010) hal. 139

c. Observasi (*observation*)

Lambang bilangan selanjutnya adalah melakukan observasi atau pengamatan. Sebenarnya tahap pengamatan dilakukan bersamaan ketika tindakan diberikan. Pelaksanaan pengamatan ini dilakukan oleh pengamat. Pengamatan ini dilakukan secara kolaboratif oleh peneliti serta guru untuk memudahkan dalam mendapat data yang akurat.

Observasi ini dilakukan untuk mendapatkan data pelaksanaan tindakan. Observasi dalam penelitian tindakan kelas adalah kegiatan pengumpulan data melalui setiap catatan semua hal yang diperlukan dan terjadi selama tindakan berlangsung kegiatan yang dilakukan oleh anak.

d. Refleksi (*reflection*)

Tahap terakhir adalah refleksi. Menurut Arikunto refleksi adalah kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah terjadi.<sup>7</sup> Semua data catatan dikumpulkan dan bersama teman sejawat melakukan kilas balik untuk mengevaluasi pemberian tindakan yang sudah dilakukan. Refleksi ini dilakukan untuk memperbaiki setiap tindakan sehingga pada siklus selanjutnya lebih meningkatkan pemahaman lambang bilangan pada anak.

---

<sup>7</sup> *Ibid*, hal. 140

#### **D. Subyek / Partisipan dalam Penelitian**

Subyek dalam penelitian ini adalah anak kelompok kelas B di BKB PAUD Melati Rawamangun yang berada dalam rentang 5-6 tahun. Jumlah anak yang diteliti ada 19 anak. Dari 19 anak murid kelas B yang peneliti lihat selama observasi ternyata ada 12 anak yang memiliki masalah pada saat menyebutkan lambang bilangan.

Subyek penelitian ini dipilih berdasarkan kriteria siswa yang memiliki pemahaman lambang bilangan yang masih kurang. Pemilihan siswa dilakukan pada prapenelitian melalui kegiatan observasi kegiatan pembelajaran dan hasil diskusi dengan guru kelas (kolaborator). Peneliti sebagai pelaksana tindakan dibantu teman sejawat yaitu ibu Etik, guru kelompok B di BKB PAUD Melati Rawamangun. Ibu Etik sebagai partisipasi sekaligus kolaborator.

#### **E. Peran dan Posisi Peneliti dalam Penelitian**

##### **1. Peran Peneliti**

Peran peneliti dalam tindakan ini adalah sebagai pemimpin perencanaan (*planner leader*) sebagai pemimpin perencanaan tindakan dalam penelitian ini, maka dilakukan berbagai persiapan prapenelitian seperti membuat surat permohonan penelitian, menentukan waktu penelitian, menentukan subyek penelitian, mencari sumber data. Selanjutnya melakukan pengamatan terhadap proses stimulasi pemahaman lambang bilangan di

BKB PAUD Melati Rawamangun dan kemudian membuat perencanaan tindakan yang didiskusikan dengan ibu Ety sebagai kolaborator.

Selama proses penelitian, peneliti dan kolaborator melakukan pengamatan. Hasilnya kemudian dievaluasi secara kolaboratif. Hasil pengamatan dan refleksi tindakan yang telah dilakukan dapat digunakan sebagai bahan analisis data dan perencanaan untuk siklus selanjutnya.

### **3. Posisi Peneliti**

Dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti berada pada posisi partisipan aktif, yaitu turut serta dalam melakukan pelaksanaan dan pengamatan. Peneliti terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran dan mengumpulkan data sebanyak mungkin sesuai dengan fokus penelitian. Tujuan keikutsertaan peneliti, mencari serta mempelajari perilaku subyek, sehingga mendapat data yang akurat.

Selama berlangsung peneliti mengadakan hubungan keakraban dengan subyek yaitu anak murid, guru dan kepala sekolah BKB PAUD Melati. Selama penelitian harus selalu melakukan interaksi terhadap lingkungan PAUD agar dijadikan latar pembelajaran pada saat penelitian.

## **F. Hasil Tindakan yang diharapkan**

Hasil tindakan diketahui dari perhitungan skor yang diperoleh, baik sebelum dan sesudah tindakan dilakukan. Jika skor antara sebelum dan sesudah tindakan menunjukkan perbedaan, dicari selisihnya. Hasil tindakan yang diharapkan dari penelitian tindakan yang dilakukan ini adalah meningkatkan pemahaman lambang bilangan pada anak usia 5-6 tahun melalui kegiatan seni kolase dalam kegiatan pembelajaran. Di bawah ini merupakan tahapan penelitian yang dirancang oleh peneliti, seperti :

### **1. Tahapan Prapenelitian**

Berikut adalah persiapan peneliti sebelum melakukan penelitian, diantaranya adalah :

- a. Meminta ijin kepada kepala sekolah BKB PAUD Melati Rawamangun.
- b. Mencari dan mengumpulkan data-data anak murid yang akan diteliti di BKB PAUD Melati Rawamangun. Dan data-data tersebut didapat dari hasil observasi yang berlangsung selama satu bulan di semester satu terhadap anak, dimaksudkan agar mengetahui secara detail tentang kondisi anak di BKB PAUD Melati Rawamangun.
- c. Menentukan waktu pelaksanaan penelitian yaitu dimulai pada bulan April sampai Mei 2016 dengan waktu pelaksanaan sebanyak dua siklus. Siklus I dilakukan sebanyak 5 kali pertemuan dan siklus ke-II dilakukan 5 kali pertemuan, jadi jumlah pertemuan penelitian tindakan kelas dari

siklus ke-I dan siklus ke-II sebanyak 10 kali pertemuan. Masing-masing pertemuan dilakukan selama 60 menit dan pelaksanaan tindakan disesuaikan dengan waktu belajar serta mengikuti peraturan yang ada di sekolah

## **2. Kegiatan Siklus I**

Setelah dilakukan persiapan-persiapan prapenelitian kemudian melakukan lambang bilangan-Lambang bilangan penelitian di siklus I dengan tahapan sebagai berikut :

### **a. Perencanaan Tindakan (*planing*)**

Kegiatan perencanaan tindakan disusun berdasarkan hasil diskusi antara peneliti dengan kolabolator. Diskusi yang dilakukan adalah berdasarkan permasalahan penelitian mengenai kegiatan seni kolase sebagai peningkatan pemahaman lambang bilangan serta bahan-bahan yang digunakan untuk kegiatan seni kolase. Setelah melakukan persiapan-persiapan awal penelitian, selanjutnya melakukan lambang bilangan-Lambang bilangan tindakan sebagai berikut :

- i. Membuat satuan perencanaan tindakan yang akan diberikan kepada anak. Satuan perencanaan pembelajaran disusun berdasarkan tujuan kegiatan, materi kegiatan, metode pembelajaran dan penyiapan media yang akan digunakan, serta alat pengumpulan data yang terbagi

dalam 5 kali pertemuan yang berdasarkan kesepakatan peneliti dengan kolaborator.

- ii. Menyiapkan media pembelajaran yang sesuai dengan tindakan yang diberikan kepada anak. Media pembelajaran berupa buku cerita bergambar hewan, tumbuhan yang mendukung pemahaman lambang bilangan kepada anak. Serta perlengkapan kegiatan seni kolase yang menggunakan kertas HVS, kertas krap, biji-bijian, kapas, ampas kelapa, serutan pensil, pasir laut, spidol, krayon, lem kertas, lem fox, dan double tip.
- iii. Menyiapkan alat pengumpulan data berupa catatan lapangan catatan wawancara, alat dokumentasi berupa kamera ponsel, lembar pengamatan atau lembar observasi.

Perencanaan tindakan dari penelitian ini dikatakan berhasil apabila terjadi peningkatan pada pemahaman lambang bilangan melalui kegiatan seni kolase pada anak usia 5-6 tahun di BKB PAUD Melati Rawamangun, baik dari terefleksi dalam data pemantau tindakan maupun berdasarkan data hasil penelitian.

Pada data penelitian, penelitian dan kolablator menyepakati bahwa penelitian ini dapat dikatakan berhasil apabila terjadi peningkatan pemahaman lambang bilangan melalui kegiatan seni kolase yang diperoleh anak setelah dilakukan tindakan minimal 71%. Perencanaan ini disusun berdasarkan pada kondisi yang ada dilapangan pada saat penelitian

berlangsung dan disepakati antara peneliti dengan pihak sekolah, hal tersebut diperkuat oleh pendapat E.Mills dalam buku Action Reseach yang menetapkan prosentase kenaikan maksimal sebesar 71%.<sup>8</sup>

### **b. Pelaksanaan Tindakan (Action)**

Tahapan tindakan pada penelitian ini, peneliti bersama kolabolator melaksanakan satuan perencanaan tindakan yang sudah direncanakan sebelumnya yaitu pemahaman lambang bilangan melalui kegiatan seni kolase. Pelaksanaan tindakan penelitian dilakukan per-siklus. Setiap siklus terdiri dari 5 kali pertemuan, satu kali pertemuan dilakukan selama 1 jam kegiatan pembelajaran atau 60 menit disesuaikan dengan waktu belajar di sekolah. Berikut ini merupakan program perencanaan tindakan di siklus I, sebagai berikut :

---

<sup>8</sup> *Geoffrey E. Mills, Action Research A Guide For The Teacher Researcher ( New Jersey : Pearson Education, 2003), Hal. 101*

**Tabel 3.1**  
**Tabel Pelaksanaan Penelitian Kegiatan Seni Kolase Lambang Bilangan**

Pertemuan ke-	Materi Pokok	Media	KBM	Alat pengumpulan data
1	Kolase Lambang Bilangan 1 dengan serutan pensil	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kertas HVS yang sudah digambar.</li> <li>b. Serutan pensil.</li> <li>c. Lem kertas.</li> <li>d. Piring plastik/kertas.</li> <li>e. Krayon/spidol/pensil warna.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Peneliti dan kolaborator sebelum kegiatan menyediakan terlebih dahulu bahan-bahan kolase di meja guru.</li> <li>b. Guru membagikan setiap anak dengan media yang sudah disiapkan per piring plastik dan dibagikan menurut aturan yang sudah disepakati antara peneliti, kolaborator dan anak.</li> <li>c. Kemudian anak mengambil lem kertas dan meratakan lem tersebut dipermukaan kertas HVS yang sudah bergambar.</li> <li>d. Anak menempelkan serbuk serutan pensil tersebut di atas gambar sampai selesai.</li> <li>e. Anak dapat menghias sekeliling hasil kolase dengan krayon/spidol/pensil warna.</li> <li>f. Setelah selesai anak memberikan hasil karya tersebut untuk disimpan sebagai hasil portofolio.</li> <li>g. Setelah kegiatan, peneliti dan kolaborator melakukan diskusi pada anak mengenai kegiatan yang telah dilakukan pada hari ini.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Catatan lapangan.</li> <li>b. Lembar pedoman observasi.</li> <li>c. Hasil karya / lembar kerja anak (portofolio).</li> <li>d. Kamera untuk mengambil foto-foto kegiatan anak.</li> </ul>

2	Kolase lambang bilangan 2 dengan kapas.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kertas HVS yang sudah digambar.</li> <li>2. Kapas</li> <li>3. Lem kertas.</li> <li>4. Piring plastik/kertas.</li> <li>5. Krayon/spidol/pen sil warna.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sebelum kegiatan menyediakan terlebih dahulu bahan-bahan kolase di meja guru.</li> <li>2. Guru membagikan setiap anak dengan media yang sudah disiapkan per piring plastik dan dibagikan menurut aturan yang sudah disepakati antara peneliti, kolabolator dan anak.</li> <li>3. Kemudian anak mengambil lem kertas dan meratakan lem tersebut dipermukaan kertas HVS yang sudah bergambar.</li> <li>4. Anak menempelkan kapas tersebut di atas gambar sampai selesai.</li> <li>5. Anak dapat menghias sekeliling hasil kolase dengan krayon/spidol/pensil warna.</li> <li>6. Setelah selesai ana memberikan hasil karya tersebut untuk disiman sebagai hasil portofolio.</li> <li>7. Setelah kegiatan, melalukan diskusi pada anak mengenai kegiatam yang telah dilakukan pada hari ini.</li> </ol>
---	---	--	--

3	Kolase lambang bilangan 3 dengan biji-bijian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kertas HVS yang sudah digambar.</li> <li>2. Biji-bijian. (biji saka, jagung, kedelai hitam)</li> <li>3. Lem kertas.</li> <li>4. Piring plastik/kertas.</li> <li>5. Krayon/spidol/pen sil warna.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sebelum kegiatan menyediakan terlebih dahulu bahan-bahan kolase di meja guru.</li> <li>2. Guru membagikan setiap anak dengan media yang sudah disiapkan per piring plastik dan dibagikan menurut aturan yang sudah disepakati antara peneliti, kolabolator dan anak.</li> <li>3. Kemudian anak mengambil lem kertas dan meratakan lem tersebut dipermukaan kertas HVS yang sudah bergambar.</li> <li>4. Anak menempelkan biji-bijian tersebut di atas gambar sampai selesai.</li> <li>5. Anak dapat menghias sekeliling hasil kolase dengan krayon/spidol/pensil warna.</li> <li>6. Setelah selesai anak memberikan hasil karya tersebut untuk disiman sebagai hasil portofolio.</li> <li>7. Setelah kegiatan, melakukan diskusi pada anak mengenai kegiatan yang telah dilakukan pada hari ini.</li> </ol>	
4	Kolase lambang bilangan 4 dengan pasir pantai	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kertas HVS yang sudah digambar.</li> <li>2. Pasir pantai.</li> <li>3. Lem kertas.</li> <li>4. Piring plastik/kertas.</li> <li>5. Krayon/spidol/pen sil warna.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peneliti dan kolabolator sebelum kegiatan menyediakan terlebih dahulu bahan-bahan kolase di meja guru.</li> <li>2. Guru membagikan setiap anak dengan media yang sudah disiapkan per piring plastik dan dibagikan</li> </ol>	

			<p>menurut aturan yang sudah disepakati antara peneliti, kolaborator dan anak.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Kemudian anak mengambil lem kertas dan meratakan lem tersebut dipermukaan kertas HVS yang sudah bergambar.</li> <li>4. Anak menempelkan pasir pantai tersebut di atas gambar sampai selesai.</li> <li>5. Anak dapat menghias sekeliling hasil kolase dengan krayon/spidol/pensil warna.</li> <li>6. Setelah selesai anak memberikan hasil karya tersebut untuk disiman sebagai hasil portofolio.</li> <li>7. Setelah kegiatan, melakukan diskusi pada anak mengenai kegiatan yang telah dilakukan pada hari ini.</li> </ol>	
5	Kolase lambang bilangan 5 dengan kertas krab	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kertas HVS yang sudah digambar.</li> <li>2. Kertas krap.</li> <li>3. Lem kertas.</li> <li>4. Piring plastik/kertas.</li> <li>5. Krayon/spidol/pensil warna.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peneliti dan kolaborator sebelum kegiatan menyediakan terlebih dahulu bahan-bahan kolase di meja guru.</li> <li>2. Guru membagikan setiap anak dengan media yang sudah disiapkan per piring plastik dan dibagikan menurut aturan yang sudah disepakati antara peneliti, kolaborator dan anak.</li> <li>3. Anak menghubungkan titik-titik di lambang bilangan 5 dan</li> </ol>	

			<p>menulis lambang bilangan 5.</p> <ol style="list-style-type: none"><li>4. Anak membuat bulatan-bulatan dari kertas krap tersebut.</li><li>5. Kemudian anak mengambil lem kertas dan meratakan lem tersebut dipermukaan kertas VS yang sudah bergambar.</li><li>6. Anak menempelkan kertas krap tersebut di atas gambar sampai selesai.</li><li>7. Anak dapat menghias sekeliling hasil kolase dengan krayon/spidol/pensil warna.</li><li>8. Setelah selesai anak memberikan hasil karya tersebut untuk disimpan sebagai hasil portofolio.</li><li>9. Setelah kegiatan melakukan diskusi pada anak mengenai kegiatan yang telah dilakukan pada hari ini.</li></ol>	
--	--	--	---	--

Dibawah ini adalah deskripsi mengenai program tindakan kegiatan seni kolase di BKB PAUD Melati Rawamangun, seperti dibawah ini :

i. Pertemuan ke-1

Selama kegiatan sekolah berlangsung, pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian dilakukan pada awal kegiatan pembelajaran atau kegiatan inti yang dimulai pada jam 09.30 hingga pukul 10.30 WIB. Peneliti dan kolabolator melakukan kegiatan rutintas disekolah seperti berdoa dan bernyanyi bersama-sama sebelum melakukan kegiatan pembelajaran. Pelaksanaan tindakan kegiatan pembelajaran sebelumnya telah direncanakan terlebih.

Pada pertemuan pertama sebelum kegiatan pembelajaran dimulai peneliti dan kolabolator menyiapkan terlebih dahulu media-media kegiatan yang dtempatkan diatas meja guru. Lambang bilangan awal sebelum kegiatan seni kolase dimulai lalu memberikan arahan dan peraturan serta demonstrasi kegiatan seni kolase agar anak memahami dan dapat terlibat aktif pada saat kegiatan, setelah itu membawa media yang akan digunakan anak di atas masing-masing meja anak, lalu mempersiapkan anak untuk melakukan kegiatan.

Lambang bilangan awal kegiatan anak meletakan lem kertas di atas permukaan kertas anak. Lalu menempelkan serbuk serutan pensil di atas

media yang sudah di buat anak. Anak juga bleh memberikan hiasan dengan pensil pewarna yang sudah disediakan.

Di akhir kegiatan anak diminta untuk menjemur gambar diluar kelas agar lem pada tempelan gambar cepat kering. Setelah itu kegiatan selesai, lalu berdiskusi tentang pengalaman selama kegiatan berlangsung.

## ii. Pertemuan ke-2

Pada pertemuan kedua sebelum kegiatan pembelajaran dimulai menanyakan kembali kepada anak pembelajaran dua hari yang lalu sebelum pembelajaran hari ini dilakukan. Setiap media sudah disiapkan terlebih dahulu dan ditempatkan diatas meja guru. Lambang bilangan awal sebelum kegiatan seni kolase dimulai mengenalkan setiap bahan yang akan digunakan oleh anak serta memberikan arahan dan peraturan, demonstrasi kegiatan seni kolase agar anak memahami dan dapat terlibat aktif pada saat kegiatan, setelah itu membawa media yang akan digunakan anak di atas masing-masing meja anak, lalu mempersiapkan anak untuk melakukan kegiatan.

Lambang bilangan awal kegiatan, anak meletakkan lem kertas di atas permukaan kertas anak. Lalu menempelkan kapas di atas gambar lambang bilangan yang sudah di buat anak. Anak juga boleh memberikan hiasan dengan pensil pewarna yang sudah disediakan.

Di akhir kegiatan anak diminta untuk menjemur gambar diluar kelas agar lem pada tempelan gambar cepat kering. Setelah itu kegiatan selesai, berdiskusi tentang pengalaman selama kegiatan berlangsung.

### iii. Pertemuan ke-3

Pada pertemuan ketiga ini setiap media harus sudah disiapkan terlebih dahulu dan ditempatkan diatas meja guru. Lambang bilangan awal sebelum kegiatan seni kolase dimulai, mengenalkan setiap bahan yang akan digunakan oleh anak serta memberikan arahan dan peraturan, demonstrasi kegiatan seni kolase agar anak memahami dan dapat terlibat aktif pada saat kegiatan, setelah itu membawa media yang akan digunakan anak di atas masing-masing meja anak, lalu mempersiapkan anak untuk melakukan kegiatan.

Lambang bilangan awal kegiatan anak meletakkan lem kertas di atas permukaan kertas anak. Lalu menempelkan kapas di atas gambar lambang bilangan yang sudah di buat anak. Anak juga boleh memberikan hiasan dengan pensil pewarna yang sudah disediakan.

Di akhir kegiatan anak diminta untuk menjemur gambar diluar kelas agar lem pada tempelan gambar cepat kering. Setelah itu kegiatan selesai, berdiskusi tentang pengalaman selama kegiatan berlangsung.

#### iv. Pertemuan ke-4

Pada pertemuan kedua sebelum kegiatan pembelajaran dimulai dengan menanyakan kembali kepada anak pembelajaran dua hari yang lalu sebelum pembelajaran hari ini dilakukan. Setiap media sudah disiapkan terlebih dahulu dan ditempatkan di atas meja guru. Lambang bilangan awal mengenalkan setiap bahan yang akan digunakan oleh anak serta memberikan arahan dan peraturan, demonstrasi kegiatan seni kolase agar anak memahami dan dapat terlibat aktif pada saat kegiatan, setelah itu membawa media yang akan digunakan anak di atas masing-masing meja anak, lalu mempersiapkan anak untuk melakukan kegiatan.

Lambang bilangan awal kegiatan anak meletakkan lem kertas di atas permukaan kertas anak. Lalu menempelkan kapas di atas gambar lambang bilangan yang sudah di buat anak. Anak juga boleh memberikan hiasan dengan pensil pewarna yang sudah disediakan.

Di akhir kegiatan anak diminta untuk menjemur gambar diluar kelas agar lem pada tempelan gambar cepat kering. Setelah itu kegiatan selesai, berdiskusi tentang pengalaman selama kegiatan berlangsung.

#### v. Pertemuan ke-5

Setiap media sudah disiapkan terlebih dahulu dan ditempatkan di atas meja guru. Lambang bilangan awal mengenalkan setiap bahan yang akan

digunakan oleh anak serta memberikan arahan dan peraturan, demonstrasi kegiatan seni kolase agar anak memahami dan dapat terlibat aktif pada saat kegiatan, setelah itu membawa media yang akan digunakan anak di atas masing-masing meja anak, lalu mempersiapkan anak untuk melakukan kegiatan.

Lambang bilangan awal kegiatan anak meletakkan lem kertas di atas permukaan kertas anak. Lalu menempelkan kapas di atas gambar lambang bilangan yang sudah di buat anak. Anak juga boleh memberikan hiasan dengan pensil pewarna yang sudah disediakan.

Di akhir kegiatan anak diminta untuk menjemur gambar diluar kelas agar lem pada tempelan gambar cepat kering. Setelah itu kegiatan selesai berdiskusi tentang pengalaman selama kegiatan berlangsung.

### **c. Pengamatan tindakan (*Observing*)**

Selama kegiatan dalam penyampaian materi seni kolase, peneliti dan kolabolator mengamati selama jalannya kegiatan untuk memberikan penilaian, apakah tindakan yang diberikan sudah sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. Hasil pengamatan dicatat menggunakan format observasi yang telah disusun dan melakukan penilaian terhadap hasil tindakan dengan menggunakan format evaluasi yang telah ada, hal ini dilakukan agar data yang didapat bersifat obyektif.

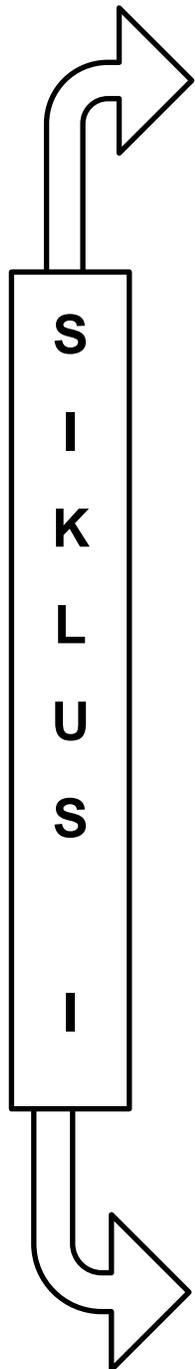
Penelitian kegiatan seni kolase dilakukan dengan mengisi lembar pedoman observasi, yang ditandai dengan memberikan checklist (✓) pada pilihan jawaban yang sesuai dilapangan pada saat penelitian berlangsung.

#### **d. Refleksi tindakan ( *Reflecting* )**

Merupakan upaya evaluasi terhadap perencanaan tindakan dan pengamatan, setelah itu mengadakan refleksi tindakan-tindakan yang telah dilakukan dengan mendiskusikan masalah yang terjadi selama kegiatan penelitian, apakah kegiatan seni kolase dapat memberikan peningkatan pemahaman lambang bilangan.

Tujuan dari refleksi adalah untuk menganalisis ketercapaian suatu proses selama pemberian tindakan maupun untuk menganalisis faktor penyebab ketidak tercapaian tindakan. Hasil refleksi akan digunakan sebagai revisi tindakan pada siklus I. Apabila terjadi peningkatan, tetapi belum signifikan pada setiap aspeknya maka perlu dilanjutkan pada siklus II. Dibawah ini bentuk skema rancangan kegiatan siklus I yaitu:

### Bagan 3.1. Rancangan Kegiatan pada siklus I



<b>Kondisi Awal : Pemahaman lambang bilangan anak usia 5-6 tahun di BKB PAUD Melati Rawamangun</b>	
<b>a. Persiapan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengajukan ijin penelitian</li> <li>b. Mencari dan mengumpulkan data wawancara dan observasi.</li> <li>c. Menentukan anak yang akan menjadi subyek penelitian yaitu sebanyak 15 anak.</li> </ul>
<b>2. Perencanaan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Membuat program kegiatan.</li> <li>b. Menyiapkan materi kegiatan.</li> <li>c. Menyiapkan media.</li> <li>d. Menyiapkan lembar pengamatan observasi pemahaman lambang bilangan melalui kegiatan seni kolase.</li> </ul>
<b>3. Pelaksanaan tindakan</b>	<p><b>Pertemuan ke-1:</b> Kegiatan Kolase lambang bilangan 1 dengan serutan pensil : memberikan lem pada permukaan gambar kemudian menempelkan serbuk serutan pensil.</p> <p><b>Pertemuan ke-2 :</b> Kegiatan Kolase lambang bilangan 2 dengan kapas : memberikan lem pada permukaan gambar kemudian menempelkan kapas.</p> <p><b>Pertemuan ke-3 :</b> Kegiatan Kolase lambang bilangan 3 dengan biji-bijian : memberikan lem pada permukaan gambar kemudian menempelkan dengan biji-bijian.</p> <p><b>Pertemuan ke-4 :</b> Kegiatan Kolase lambang bilangan 4 dengan pasir pantai : memberikan lem pada permukaan gambar kemudian menempelkan dengan pasir pantai.</p> <p><b>Pertemuan ke-5 :</b> Kegiatan kolase lambang bilangan 5 dengan menggunakan kertas krap : memberikan lem pada permukaan gambar kemudian menempelkan dengan kertas krap.</p>
<b>4. Pengamatan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengamati kegiatan yang sedang dilakukan.</li> <li>b. Mencatat hasil kegiatan yang dilakukan.</li> </ul>
<b>5. Refleksi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mendiskusikan hasil pengamatan dan mengalisis seluruh program mulai perencanaan sampai pelaksanaan tindakan.</li> <li>b. Melihat kekurangan dan kemajuan anak serta mengevaluasinya.</li> <li>c. Membuat kesimpulan yang dicapai setiap anak untuk bahan revisi pada tingkatan selanjutnya.</li> </ul>

### 3. Kegiatan Siklus II

Apabila pada siklus I belum terjadi peningkatan rata-rata skor terhadap hasil peningkatan pemahaman lambang bilangan pada anak, maka perlu dilakukan perbaikan-perbaikan di siklus II. Pelaksanaan siklus II dilaksanakan berdasarkan hasil refleksi kegiatan tindakan pada siklus I, dilakukan Lambang bilangan-Lambang bilangan penelitian pada siklus II dengan tahapan tindakan sama seperti pelaksanaan pada siklus I sebagai berikut:

#### a. Perencanaan tindakan (*Planning*)

- i. Membuat satuan perencanaan tindakan yang akan diberikan kepada anak. Satuan perencanaan pembelajaran disusun berdasarkan tujuan kegiatan, materi kegiatan, metode pembelajaran dan penyiapan media yang akan digunakan, serta alat pengumpulan data yang terbagi dalam 5 kali pertemuan yang berdasarkan kesepakatan.
- ii. Menyiapkan media pembelajaran yang sesuai dengan tindakan yang diberikan kepada anak. Media pembelajaran berupa buku cerita bergambar hewan, tumbuhan yang mendukung pemahaman lambang bilangan kepada anak. Serta perlengkapan kegiatan seni kolase yang menggunakan kertas HVS, kertas origami, karton, kain perca, biji-bijian, plastik, kapas, ampas kelapa, daun-daunan, kulit telur, kulit singkong, pasir laut, sapu lidi, spidol, krayon, lem kertas, lem fox, dan double tip.

- iii. Menyiapkan alat pengumpulan data berupa catatan lapangan catatan wawancara, alat dokumentasi berupa kamera ponsel, lembar pengamatan atau lembar observasi.

**b. Pelaksanaan tindakan (action)**

Tahapan tindakan pada penelitian ini, melaksanakan satuan perencanaan tindakan yang sudah direncanakan sebelumnya yaitu pemahaman lambang bilangan melalui kegiatan seni kolase. Pelaksanaan tindakan penelitian dilakukan per-siklus. Setiap siklus terdiri dari 5 kali pertemuan, satu kali pertemuan dilakukan selama 1 jam kegiatan pembelajaran atau 60 menit disesuaikan dengan waktu belajar di sekolah.

Berikut ini merupakan deskripsi program perencanaan tindakan di siklus II, yang direncanakan dari pertemuan keenam sampai pertemuan kesepuluh dalam kegiatan seni kolase, sebagai berikut :

**i. Pertemuan ke-6**

Selama kegiatan sekolah berlangsung, pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian dilakukan pada awal kegiatan pembelajaran atau kegiatan inti yang dimulai pada jam 09.30 hingga pukul 10.30 WIB. Dilakukan kegiatan rutinitas disekolah seperti berdoa dan bernyanyi bersama-sama sebelum melakukan kegiatan pembelajaran. Pelaksanaan tindakan kegiatan pembelajaran sebelumnya telah direncanakan terlebih dahulu.

Pada pertemuan pertama di siklus II ini, sebelum kegiatan pembelajaran dimulai peneliti dan kolaborator menyiapkan terlebih dahulu media-media kegiatan yang ditempatkan diatas meja guru. Lambang bilangan awal sebelum kegiatan seni kolase dimulai, diberikan arahan dan peraturan serta demonstrasi kegiatan seni kolase agar anak memahami dan dapat terlibat aktif pada saat kegiatan, setelah itu membawa media yang akan digunakan anak di atas masing-masing meja anak, lalu mempersiapkan anak untuk melakukan kegiatan.

Lalu menempelkan kertas origami warna ungu di atas gambar yang sudah di buat anak. Anak juga boleh memberikan hiasan dengan pensil pewarna yang sudah disediakan.

Di akhir kegiatan anak diminta untuk menjemur gambar diluar kelas agar lem pada tempelan gambar cepat kering. Setelah itu kegiatan selesai, peneliti, kolaborator dan anak berdiskusi tentang pengalaman selama kegiatan berlangsung.

## ii. Pertemuan ke-7

Pada pertemuan ketujuh sebelum kegiatan pembelajaran dimulai menanyakan kembali kepada anak pembelajaran dua hari yang lalu sebelum pembelajaran hari ini dilakukan. Setiap media sudah disiapkan terlebih dahulu dan ditempatkan diatas meja guru. Lambang bilangan awal mengenalkan

setiap bahan yang akan digunakan oleh anak serta memberikan arahan dan peraturan, demonstrasi kegiatan seni kolase agar anak memahami dan dapat terlibat aktif pada saat kegiatan, setelah itu peneliti dan kolaborator membawa media yang akan digunakan anak di atas masing-masing meja anak, lalu mempersiapkan anak untuk melakukan kegiatan.

Lambang bilangan awal kegiatan anak meletakkan lem kertas di atas permukaan kertas anak. Lalu menempelkan daun-daunan yang sudah anak cari di halaman sekolah atau yang sudah guru siapkan di atas gambar lambang bilangan yang sudah di buat anak. Anak juga boleh memberikan hiasan dengan pensil pewarna yang sudah disediakan.

Di akhir kegiatan anak diminta untuk menjemur gambar diluar kelas agar lem pada tempelan gambar cepat kering. Setelah itu kegiatan selesai berdiskusi tentang pengalaman selama kegiatan berlangsung.

### iii. Pertemuan ke-8

Pada pertemuan kedelapan ini setiap media harus sudah disiapkan terlebih dahulu dan ditempatkan diatas meja guru. Lambang bilangan awal mengenalkan setiap bahan yang akan digunakan oleh anak serta memberikan arahan dan peraturan, demonstrasi kegiatan seni kolase agar anak memahami dan dapat terlibat aktif pada saat kegiatan, setelah itu

dibawa media yang akan digunakan anak di atas masing-masing meja anak, lalu mempersiapkan anak untuk melakukan kegiatan.

Lambang bilangan awal kegiatan anak meletakkan lem kertas di atas permukaan kertas anak. Lalu menempelkan ampas di atas gambar lambang bilangan yang sudah di buat anak. Anak juga boleh memberikan hiasan dengan pensil pewarna yang sudah disediakan.

Di akhir kegiatan anak diminta untuk menjemur gambar diluar kelas agar lem pada tempelan gambar cepat kering. Setelah itu kegiatan selesai berdiskusi tentang pengalaman selama kegiatan berlangsung.

#### iv. Pertemuan ke-9

Pada pertemuan kesembilan sebelum kegiatan pembelajaran dimulai menanyakan kembali kepada anak pembelajaran dua hari yang lalu sebelum pembelajaran hari ini dilakukan. Setiap media sudah disiapkan terlebih dahulu dan ditempatkan diatas meja guru. Lambang bilangan awal mengenalkan setiap bahan yang akan digunakan oleh anak serta memberikan arahan dan peraturan, demonstrasi kegiatan seni kolase agar anak memahami dan dapat terlibat aktif pada saat kegiatan, setelah membawa media yang akan digunakan anak di atas masing-masing meja anak, lalu mempersiapkan anak untuk melakukan kegiatan.

Lambang bilangan awal kegiatan anak meletakkan lem kertas di atas permukaan kertas anak. Lalu menempelkan kulit jagung di atas gambar lambang bilangan yang sudah di buat anak. Anak juga boleh memberikan hiasan dengan pensil pewarna yang sudah disediakan.

Di akhir kegiatan anak diminta untuk menjemur gambar diluar kelas agar lem pada tempelan gambar cepat kering. Setelah itu kegiatan selesai, peneliti, kolabolator dan anak berdiskusi tentang pengalaman selama kegiatan berlangsung.

v. Pertemuan ke-10

Setiap media sudah disiapkan terlebih dahulu dan ditempatkan diatas meja guru. Lambang bilangan awal mengenalkan setiap bahan yang akan digunakan oleh anak serta memberikan arahan dan peraturan, demonstrasi kegiatan seni kolase agar anak memahami dan dapat terlibat aktif pada saat kegiatan, setelah itu membawa media yang akan digunakan anak di atas masing-masing meja anak, lalu mempersiapkan anak untuk melakukan kegiatan.

Lambang bilangan awal kegiatan anak meletakkan lem kertas di atas permukaan kertas anak. Lalu menempelkan kulit telur di atas gambar lambang bilangan yang sudah di buat anak. Anak juga boleh memberikan hiasan dengan pensil pewarna yang sudah disediakan.

Di akhir kegiatan anak diminta untuk menjemur gambar dilua kelas agar lem pada tempelan gambar cepat kering. Setelah itu kegiatan selesai, berdiskusi tentang pengalaman selama kegiatan berlangsung.

#### **c. Pengamatan tindakan ( *Observing* )**

Pendekatan pengamatan tindakan (observing) dilakukan bertujuan untuk memberikan penilaian, apakah tindakan yang diberikan sudah sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. Hasil pengamatan dicatat dalam bentuk uraian. Catatan memuat deskripsi rinci dan tugas peristiwa yang terjadi di kelas. Tahapan observasi dilakukan secara langsung dengan menggunakan format observasi yang telah disusun dan melakukan penilaian terhadap hasil tindakan dengan menggunakan format evaluasi. Hal ini dapat meringankan dalam masalah analisis, data yang terkumpul merupakan kata yang bersifat objektif.

#### **d. Refleksi tindakan ( *Reflecting* )**

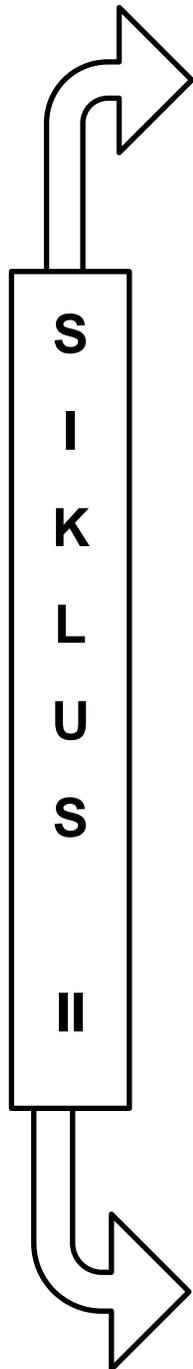
Setelah dilakukan perencanaan tindakan dan pengamatan, diadakan refleksi tindakan-tindakan yang telah dilakukan yaitu apakah kegiatan seni kolase dapat meningkatkan pemahaman lambang bilangan anak usia 5-6 tahun di BKB PAUD Melati Rawamangun.

Kemudian akan membandingkan hasil pelaksanaan tindakan pada siklus I dengan pelaksanaan tindakan pada siklus II, selanjutnya dari hasil

pengamatan tersebut akan dianalisa dan dievaluasi sehingga diperoleh hasil kesimpulan dari pelaksanaan di siklus II. Refleksi data penelitian dilakukan dengan membandingkan skor rata-rata yang diperoleh pada anak sebelum dan sesudah diberikannya tindakan. Apabila pada siklus II belum terjadi peningkatan minimal 71% terhadap hasil peningkatan pemahaman lambang bilangan anak melalui kegiatan seni kolase, maka akan dilakukan kembali pada siklus selanjutnya.

Sebaliknya apabila pada siklus II terjadi peningkatan minimal 71% dari peningkatan pemahaman lambang bilangan melalui kegiatan seni kolase yang diperoleh setelah dilakukan tindakan maka pelaksanaan tindakan penelitian terhadap kegiatan seni kolase dalam meningkatkan pemahaman lambang bilangan berhasil karena tindakan penelitian ini terjadi peningkatan terhadap peningkatan pemahaman lambang bilangan anak melalui kegiatan seni kolase. Refleksi menyimpulkan hasil tindakan didapat dengan cara berdiskusi antara peneliti dengan kolabolator.

### Bagan 3.2 Rancangan Kegiatan pada siklus II



<b>Kondisi Awal : Pemahaman lambang bilangan anak usia 5-6 tahun di BKB PAUD Melati Rawamangun</b>	
<b>1. Persiapan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengajukan izin penelitian</li> <li>b. Mencari dan mengumpulkan data wawancara dan observasi.</li> <li>c. Menentukan anak yang akan menjadi subyek penelitian yaitu sebanyak 15 anak.</li> </ul>
<b>2. Perencanaan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Membuat program kegiatan.</li> <li>b. Menyiapkan materi kegiatan</li> <li>c. Menyiapkan media.</li> <li>d. Menyiapkan lembar pengamatan observasi pemahaman lambang bilangan melalui kegiatan seni kolase.</li> </ul>
<b>3. Pelaksanaan tindakan</b>	<p><b>Pertemuan ke-6:</b> Kegiatan Kolase lambang bilangan 6 dengan kertas origami : memberikan lem pada permukaan gambar kemudian menempelkan kertas origami.</p> <p><b>Pertemuan ke-7 :</b> Kegiatan Kolase lambang bilangan 7 dengan daun-daunan: memberikan lem pada permukaan gambar kemudian menempelkan daun-daunan.</p> <p><b>Pertemuan ke-8 :</b> Kegiatan Kolase lambang bilangan 8 dengan ampas kelapa : memberikan lem pada permukaan gambar kemudian menempelkan dengan ampas kelapa.</p> <p><b>Pertemuan ke-9 :</b> Kegiatan Kolase lambang bilangan 9 dengan kulit jagung : memberikan lem pada permukaan gambar kemudian menempelkan dengan kulit jagung.</p> <p><b>Pertemuan ke-0 :</b> Kegiatan kolase lambang bilangan 0 dengan menggunakan kulit telur: memberikan lem pada permukaan gambar kemudian menempelkan dengan kulit telur.</p>
<b>4. Pengamatan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengamati kegiatan yang sedang dilakukan.</li> <li>b. Mencatat hasil kegiatan yang dilakukan.</li> </ul>
<b>5. Refleksi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mendiskusikan hasil pengamatan dan mengalisis seluruh program mulai perencanaan sampai pelaksanaan tindakan.</li> <li>b. Melihat kekurangan dan kemajuan anak serta mengevaluasinya.</li> <li>c. Membuat kesimpulan yang dicapai setiap anak untuk bahan revisi pada tingkatan selanjutnya.</li> </ul>

## **G. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Sebagaimana telah dikemukakan bahwa penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Penelitian yang dilaksanakan untuk mengetahui peningkatan pemahaman lambang bilangan melalui kegiatan seni kolase. Untuk itu data dibedakan dalam dua jenis, yaitu data pemantauan tindakan dan data penelitian.

Data pemantau tindakan merupakan data yang digunakan untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan tindakan dengan rencana, yaitu observasi dan kamera. Sementara data penelitian adalah data tentang variabel penelitian, yakni indikator kisi-kisi pemahaman lambang bilangan. Data ini digunakan untuk keperluan analisis data penelitian, sehingga diperoleh gambaran peningkatan pemahaman lambang bilangan.

### **2. Sumber data**

Sumber data dalam penelitian ini terbagi dua, yakni sumber data pemantau tindakan dan sumber data penelitian. Sumber data pemantau tindakan adalah kegiatan pembelajaran melalui permainan seni kolase. Sumber data penelitian yaitu anak usia 5-6 tahun yang bersekolah di BKB PAUD Melati Rawamangun.

### **3. Instrumen Pengumpulan data**

Instrumen yang digunakan untuk pemantauan tindakan pada dasarnya berbentuk catatan lapangan. Sementara instrumen yang digunakan untuk pedoman penilaian pemahaman lambang bilangan melalui lembar pengamatan berupa daftar checklist (✓) dan alat dokumentasi berupa kamera handphone, pada setiap yang tampak pada subyek penelitian dalam mengungkapkan peningkatan pemahaman lambang bilangan anak melalui kegiatan seni kolase. Penarikan kesimpulan mengenai validasi data dan temuan dilakukan agar dapat mengembangkan bilangan kasualisasi akibat, efek, hasil dan pengaruh dari intervensi tindakan penelitian.

#### **a. Definisi Konseptual**

Definisi Konseptual adalah penguasaan pemahaman lambang bilangan. Penguasaan pemahaman lambang bilangan ini ditandai dengan Penguasaan pemahaman lambang bilangan ini ditandai dengan anak dapat menafsirkan lambang bilangan, memberikan contoh lambang bilangan, mengklasifikasikan lambang bilangan, merangkum, menyimpulkan, membandingkan dan menjelaskan lambang bilangan yang sudah dipelajari. Pemahaman lambang bilangan yang dimiliki oleh anak yaitu anak dapat membilang dengan berurutan 1-10 tanp bantuan, anak dapat menyebutkan lambang bilangan

dengan benar, anak dapat mencocokkan lambang bilangan dengan jumlah benda.

Penguasaan lambang bilangan tersebut sejalan dengan penelitian para ahli anak usia 5-6 tahun seharusnya sudah memiliki kemampuan dalam memahami dan menggunakan lambang bilangan tetapi dilapangan ditemukan anak usia 5-6 tahun belum memahami lambang bilangan.

#### **b. Definisi Operasional**

Definisi Operasional pemahaman lambang bilangan adalah skor yang dihasilkan ketika anak dapat menafsirkan lambang bilangan, memberikan contoh lambang bilangan, mengklasifikasikan lambang bilangan, merangkum, menyimpulkan, membandingkan dan menjelaskan lambang bilangan yang sudah dipelajari. Skor diperoleh dengan menggunakan instrumen pedoman observasi, dimana semakin tinggi berarti semakin tinggi juga pemahaman lambang bilangan yang dimiliki oleh anak melalui kegiatan seni kolase. Instrumen pedoman observasi ini disusun dalam bentuk skala Likert yang merupakan pengukuran variable yang hasilnya berjenjang.

Skala likert sendiri adalah alat untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.<sup>9</sup> Melalui skala likert dapat mengukur pemahaman lambang bilangan dan melalui skala tersebut variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator

---

<sup>9</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan ( Bandung : Alfabeta, 2013) hal.134*

variabel. Kemudian indikator dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban dari instrument tersebut mengandung penilaian yang sudah dikategorikan. Dalam skala Likert digunakan 4 kategori penilaian. Masing-masing kategori tersebut akan dikualifikasikan dengan memberi bobot penilaian. Skala Likert yang digunakan dalam penilaian penelitian ini diberikan 4 kategori, yaitu Baik Sekali, Baik, cukup baik dan belum baik. Skor yang diberikan berkisar antara 1 sampai 4. Adapun skor Skala Likert dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.2**  
**Skor Skala Likert**

No.	Pilihan Jawaban	Skor
1.	<b>Baik Sekali</b>	<b>4</b>
2.	<b>Baik</b>	<b>3</b>
3.	<b>Cukup Baik</b>	<b>2</b>
4.	<b>Belum Baik</b>	<b>1</b>

**c. Kisi-kisi Instrumen**

Instrumen-instrumen yang digunakan untuk pemantauan tindakan pada dasarnya adalah instrumen yang digunakan untuk pengamatan tentang tindakan dalam penelitian. Instrumen ini berbentuk catatan lapangan lambang bilangan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian merupakan instrumen berbentuk lembar pengamatan tentang tingkat pemahaman lambang bilangan pada anak. pada lembar pengamatan

tersebut kemunculan masing-masing butir mempunyai nilai rentang 1 sampai 4 kemudian di akhir siklus, nilai tersebut akan diakumulasikan dan dibuat presentasinya.

Kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mendapat data pemahaman lambang bilangan anak dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 3.3**  
**Kisi-kisi Instrumen Pemahaman Lambang Bilangan**

No	Aspek	Indikator	No. Butir	Jumlah
1.	<b>Menafsirkan Lambang Bilangan</b>	1. Membilang bilangan 1-10 dengan berurutan dan percaya diri.	1	1
		2. Mengurutkan bilangan 1-10 dengan benar	2	1
2.	<b>Mencontoh Lambang bilangan</b>	3. Anak dapat memilih lambang bilangan yang terkait dengan aspek kehidupan anak	9	
3.	<b>Mengklasifikasi lambang bilangan</b>	4. Menyebutkan lambang bilangan yang diperlihatkan dengan benar.	5	1
		5. Menemukan lambang bilangan yang sama di sekitar sekolah	6	1
4.	<b>Merangkum Lambang Bilangan</b>	6. Menyebutkan banyak benda yang sesuai dengan lambang bilangan	3	1
		7. Menghubungkan banyak benda dengan lambang bilangan	4	1
5.	<b>Membandingkan Lambang bilangan</b>	8. Mengurutkan lambang bilangan dengan benar	7,8,10	3
<b>Jumlah</b>				<b>10</b>

Pengembangan kisi-kisi instrumen pemahaman lambang bilangan - lambang bilangan dalam lembar observasi. Lembar observasi akan digunakan untuk analisis data penelitian sehingga diperoleh data peningkatan pemahaman lambang bilangan.

Tabel 3.4

**Lembar Observasi Pemahaman Lambang Bilangan Anak Usia 5-6 tahun**

Hari/ Tanggal:.....

Nama:.....

No	Perilaku yang diamati	Penilaian			
		BS	B	CB	BB
1.	Anak dapat menyebutkan bilangan digambar yang bentuknya sama dengan lambang bilangan 1-10				
2.	Anak dapat mengurutkan lambang bilangan dengan benar sesuai dengan kegiatan kolase 1-10.				
3.	Anak dapat menyebutkan banyak benda yang sesuai dengan lambang bilangan				
4.	Anak dapat menghubungkan banyak benda dengan lambang bilangan				
5.	Anak dapat menyebutkan lambang bilangan yang diperlihatkan dengan benar				
6.	Anak dapat mencari lambang bilangan yang sama di sekitar ruangan kelas				
7.	Anak dapat memilih lambang bilangan yang terkait dengan aspek kehidupan anak.				
8.	Anak dapat memasang lambang bilangan dengan berurutan 1-10.				
9.	Anak dapat menyebutkan salah satu lambang bilangan yang terkait dengan aspek kehidupan anak.				
10.	Anak dapat menulis lambang bilangan 1-10 dengan berurutan dan benar.				

**Kriteria :**

**BS : Baik Sekali    B : Baik    CB : Cukup Baik    BB : Belum Baik**

## **H. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan observasi atau melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Berdasarkan keterlibatan dalam penelitian ini, maka jenis observasi yang dilakukan adalah observasi partisipan. Dalam observasi ini, peneliti merupakan bagian dari kelompok yang diamati. Teknik observasi yang digunakan adalah observasi terstruktur. Tujuannya agar observasi yang dilakukan lebih terarah dan pencatatan hasil observasi partisipan menjadi lebih teliti. Sebagaimana yang telah diungkapkan bahwa pengamatan yang dilakukan dibantu oleh partisipan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam menjangkau data penelitian tentang meningkatkan pemahaman lambang bilangan pada anak usia 5-6 tahun di BKB PAUD Melati Rawamangun adalah melalui lembar isian observasi. Lembar isian observasi dilakukan sebelum dan sesudah berlangsungnya proses pemberian tindakan.

## I. Teknik Analisis Data

Data yang digunakan dalam penelitian tindakan ini adalah data kuantitatif dan kualitatif. Analisis data kuantitatif dilakukan secara terus menerus setiap siklus dengan persentasi kenaikan. Analisis data kualitatif dilakukan dengan cara menganalisis data dari hasil catatan lapangan, catatan wawancara dan catatan dokumentasi selama penelitian. Teknik analisis data yang digunakan bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian tindakan kegiatan seni kolase terhadap peningkatan pemahaman lambang bilangan pada anak usia 5-6 tahun.

Untuk menentukan prosentase dilakukan dengan cara :

$$SR = \frac{St}{N. sm} \times 100\%$$

Keterangan :

SR : Skor rata-rata kelas

Sm : Skor maksimal

St : Skor total semua siswa

N : Jumlah siswa

Analisis data pemantauan tindakan menggunakan analisis sebagaimana yang dikemukakan miles dan huberman, bahwa teknik analisis data yang

lazim disebut interactive model, terdiri dari tiga komponen, yaitu (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) penarikan serta pengujian kesimpulan.<sup>10</sup> Reduksi data merupakan proses penyederhanaan yang dilakukan melalui seleksi, pemfokusan, dan pengabstrakan data mentah menjadi informasi bermakna. Paparan display data berkenaan dengan proses penampilan data secara sederhana dalam bentuk naratif, representasi tabular termasuk dalam format matriks, representasi grafik, dan sebagainya. Sedangkan penyimpulan meliputi proses pengambilan intisari dari sajian data yang telah terorganisir tersebut dalam bentuk pernyataan kalimat atau formula singkat dan padat tetapi mengandung pengertian yang luas.

Setelah tindakan selesai dilaksanakan, maka hasil pengamatan berupa catatan lapangan dan instrumen penelitian dilanjutkan pada tahap analisis kuantitatif. Perhitungan statistik ini bertujuan untuk melihat presentase kenaikan dan taraf signifikan dari perbedaan antara hasil pengamatan sebelum dan sesudah tindakan pada akhir siklus. Peneliti dan teman sejawat menyepakati bahwa kenaikan presentase minimal sebesar 15% untuk perhitungan rata-rata tiap anak. Dengan demikian, hipotesis tindakan diterima.

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 246

## J. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pengawasan keabsahan data adalah untuk mereformulasikan data agar benar-benar sesuai dengan paradigma dan untuk menempatkan keabsahan data maka diperlukan teknik pemeriksaan. Menurut pendapat Sugiyono terhadap keabsahan data memiliki empat kriteria yaitu *creadibility (validasi internal)*, *tranferability (validasi internal)*, *dependability (realibilitas)* dan *confirmability (obyektivitas)*.<sup>11</sup> Keempat kriteri tersebut adalah untuk mengukur validnya suatu data.

Teknik yang dipakai untuk keabsahan data selama penelitian adalah teknik trigulasi. Teknik trigulasi menggunakan teknik perbandingan atas data hasil pengamatan dan hasil wawancara serta penggunaan metode dan teori. Kredibilitas yang berfungsi sebagai pelaksanaan inquiri dengan tingkat kepercayaan penemuan dalam penelitian sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai dan mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian pada kenyataan ganda yang sedang diteliti.

Teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian dengan cara memperpanjang waktu keikutsertaan, dalam melakukan pengamatan, melakukan tanya jawab pada kolabolator, dan membuat bukti-bukti yang

---

<sup>11</sup> Sugiono, *Op. Cit.*, hal. 270

tersusun dan koheren, membuat referensi yang memadai dan menerapkan teknik trigulasi yang terdiri dari peneliti dan kolaborator dengan menggunakan data berupa lembar pedoman observasi untuk merefleksikan pemberian tindakan yang telah dilakukan dan untuk mengamati peningkatan pemahaman lambang bilangan anak dapat dikatakan Creadibilitas.

Sedangkan validasi internal (*transferability*) atau merupakan keabsahan hasil penelitian yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data penelitian dilakukan dengan mengumpulkan data-data penting serta menulisnya secara sistematis dan membuat keputusan tentang ketidakcocokan pada hasil penelitian dengan konteks yang sedang diteliti. Sehubungan dengan keseimbangan data penelitian yang didapat terdapat laporan penelitian maka teknik pemeriksaan keabsahan dilakukan dengan permasalahan yang sudah diidentifikasi secara jelas dan tidak tumpang tindih atau overlapping disebut sebagai reabilitas (*dependability*).

Obyektivitas (*confirmability*) merupakan kepastian data penelitian yang dikumpulkan dan menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dengan teknik trigulasi serta membuat refleksi kemudian setelah mengadakan tindakan penelitian tugas kolaborator merefleksikan dengan pemberian tindakan dan mengamati peningkatan dari pemahaman lambang bilangan anak melalui kegiatan seni kolase yang berdasarkan pada lembar observasi yang digunakan.